



PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PEMBANGUNAN KEMARITIMAN UNTUK MASYARAKAT PERUMAHAN PONDOK ASRI MANGGAR

Oleh

Destyariani Liana Putri^{1*}, Luh Putri Adnyani², Samsu Dlukha Nurcholik³, Dian Aulia Hidayati Chardiwan⁴, Atha Alfarrasi⁵, Mohammad Alifiyan Hakiki⁶, Jeriko Silalahi⁷, Muhammad Alif Muhaimin⁸, Riza Abdillah⁹, Fahmi Ramadhan¹⁰

^{1,2,4,10}Prodi Teknik Kelautan, Institut Teknologi Kalimantan, Km. 15 Karang Joang, Balikpapan Utara, Kalimantan Timur 76127

^{3,5,6,7,8,9}Prodi Teknik Perkapalan, Institut Teknologi Kalimantan, Km. 15 Karang Joang, Balikpapan Utara, Kalimantan Timur 76127

Email: ¹putridestyariani@lecturer.itk.ac.id

Article History:

Received: 27-10-2024

Revised: 07-11-2024

Accepted: 23-11-2024

Keywords:

Sekolah, Pengembangan,
Kemaritiman

Abstract: Perumahan Pondok Asri merupakan salah satu perumahan di wilayah pesisir Kota Balikpapan. Pada perumahan ini diidentifikasi membutuhkan beberapa penguatan dan pengembangan sumber daya diantaranya adalah edukasi bagi anak-anak terutama terkait kemaritiman. Adapun lingkup bagian dari pengenalan kemaritiman ini meliputi bidang Teknik Kelautan dan Teknik Perkapalan. Kegiatan edukasi ini dilakukan dalam beberapa modul dan pertemuan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta dalam memahami materi yang diberikan. Tidak hanya itu, untuk mengukur pemahaman peserta, kegiatan ini juga diberikan tes sebelum dan sesudah kegiatan. Peserta diberikan tes yang berfungsi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta baik sesudah maupun sebelum diberikannya modul. Dari peserta yang mengikuti kegiatan ini, diketahui bahwa 80% dari peserta memahami materi yang diberikan pada akhir sesi.

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi memiliki fungsi dalam Pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini dapat diimplementasikan dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa dengan terjun langsung ke daerah dan masyarakat yang membutuhkan intervensi (Manda et al, 2022). Untuk itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bekerjasama dengan Perumahan Pondok Asri, RT.60, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan.

Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan merupakan daerah kawasan minapolitan dimana kawasan ini zona industri perikanan di Kota Balikpapan. Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Balikpapan No.12 Tahun 2012-2032, letak geografis kelurahan manggar baru Balikpapan memiliki batasan terhadap sungai atau laut manggar yang berbatasan langsung pada laut lepas (Urfan, A. Y. 2021). Lokasi mitra



terletak sekitar 7 km dari Pantai Manggar. Oleh karena lokasinya masih termasuk wilayah pesisir, makandiperlukan adanya edukasi kepada masyarakat terutama anak-anak di lokasi mitra untuk meminimalisir kurangnya pengetahuan penduduk mengenai ilmu di bidang kemaritiman.

Sarana terbaik untuk memberikan pemahaman mengenai kemaritiman di sekolah adalah melalui literasi kemaritiman. Oleh sebab itu, hendaknya guru mengintegrasikan literasi kemaritiman dalam proses pembelajaran untuk memberikan pemahaman mengenai budaya kemaritiman secara menyeluruh (Amelia, T., Erlina, E. 2017). Permasalahan yang pertama di lokasi yaitu masih minimnya edukasi tentang kemaritiman terhadap anak-anak di lokasi tersebut, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana kondisi dan pemanfaatan bidang maritim. Solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu kita memberikan edukasi atau Kelas Kemaritiman kepada anak-anak yang berada di lokasi.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 4 bulan mulai Februari sampai Mei 2024. Kegiatan ini juga diselingi dengan kegiatan pendampingan lainnya sesuai kebutuhan Masyarakat saat proses pelaksanaan Kelas Kemaritiman Pondok Manggar berlangsung. Melalui kegiatan ini, Masyarakat khususnya anak-anak usia Sekolah Dasar dapat memperoleh pengetahuan umum tambahan terkait kemaritiman.

METODE

Adapun prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Study Literatur

Proses pengumpulan berbagai referensi-referensi yang menunjang untuk mengembangkan pemahaman mengenai solusi yang diberikan terhadap masalah yang ingin diatasi pada lokasi mitra dari berbagai sumber baik dari web, jurnal, maupun buku yang memiliki integritas yang cukup baik untuk digunakan sebagai acuan atau pedoman selama kegiatan berlangsung.

2. Survei

Dalam tahap ini berupa survey untuk melakukan pengumpulan data dari hasil kunjungan ke lokasi mitra serta melakukan wawancara dan observasi lokasi mitra. Di dalam wawancara ini, penulis menanyakan berbagai potensi-potensi yang dimiliki atau yang terdapat pada lokasi mitra serta kendala-kendala yang menjadi hambatan pada lokasi mitra tersebut. Sehingga, penulis dapat memberikan Solusi yang tepat dari kendala-kendala yang dihadapi mitra.

3. Penyusunan Rancangan Pembelajaran

Rencana pembelajaran yang meliputi rencana jangka satu semester dan rencana jangka satu tahap pembelajaran pada materi kemaritiman yang memuat capaian pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

4. Pelaksanaan Program Pembelajaran

Implementasi dari proses penyusunan rancangan pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Selama pelaksanaan ini juga terdapat 2 kali tes yaitu *pre test* untuk mengetahui level pemahaman peserta di awal pembelajaran dan *post test* untuk mengetahui level pemahaman peserta setelah pembelajaran.



HASIL

Selama periode kegiatan, penulis melaksanakan Kelas Kemaritiman bagi anak-anak Usia Sekolah Dasar di RT. 60 Pondok Asri Manggar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran maritim sejak dini, mengingat pentingnya wilayah laut dalam kehidupan masyarakat setempat. Kegiatan ini melibatkan berbagai metode pengajaran interaktif, seperti presentasi visual, permainan edukatif, dan simulasi sederhana terkait kehidupan maritim.

Anak-anak diajak untuk memahami konsep dasar kemaritiman yang dibagi kedalam beberapa modul meliputi:

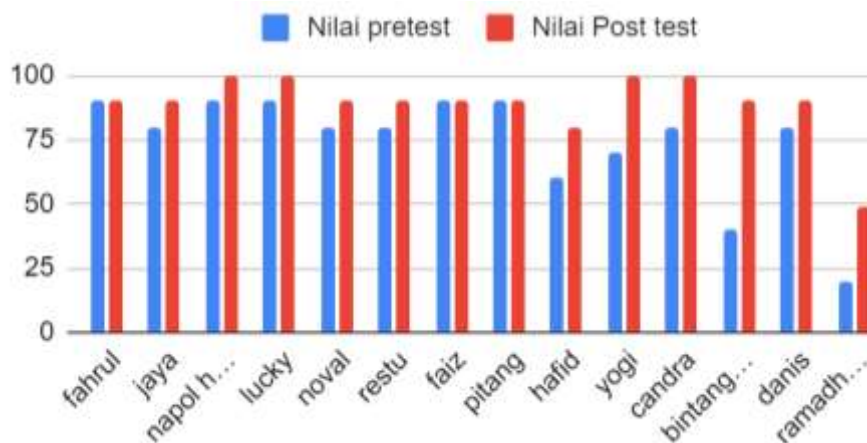
1. Modul ekosistem laut,
2. Modul jenis-jenis kapal, dan
3. Modul profesi terkait kemaritiman.

Antusiasme dan partisipasi aktif anak-anak menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan minat mereka terhadap dunia maritim. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi muda yang lebih peduli dan terampil di bidang maritim, sesuai dengan potensi daerah pesisir mereka.

Kelas Kemaritiman (Gambar 1) dilaksanakan pada selasar Ruang Pertemuan RT.60 Pondok Asri Manggar. Kegiatan dilaksanakan di luar jam bersekolah, yaitu setiap Sabtu atau Minggu. Kelas Kemaritiman ini bersifat non formal sehingga peserta bisa lebih santai mengikuti materi yang diberikan.



Gambar 1. Kelas Kemaritiman Pondok Asri Manggar



Gambar 2. Grafik Pre Test dan Post Test

Setiap peserta Kelas Kemaritiman memiliki hasil nilai yang meningkat antara nilai *pre test* dan *post test* (Gambar 2). Grafik berwarna biru menunjukkan hasil nilai *pre test*. Sedangkan, grafik berwarna merah menunjukkan hasil nilai *post test*. Total peserta yang mengikuti Kelas Kemaritiman berjumlah 14 orang, 85% diantaranya memiliki nilai di atas 60 poin dan semua peserta (100%) mengalami kenaikan poin hasil tes. Hal ini menandakan bahwa terdapat penambahan pemahaman peserta setelah mendapatkan materi pada Kelas Kemaritiman.

Pre test dan post test yang dilakukan dalam proses kegiatan perlu diintegrasikan dengan mengadakan monitoring berkala per modul. Hal ini dilakukan untuk memastikan tiap modul yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh para peserta. Tidak hanya itu, penulis juga dapat bekerjasama dengan tokoh maupun narasumber lain dan melakukan studi lapangan (*study tour*) untuk memberikan pemahaman atau contoh kepada peserta Kelas Kemaritiman.

Selama pelaksanaan pengabdian masyarakat di RT. 60 Pondok Asri Manggar, kami mengadakan beberapa kegiatan tambahan yang tidak terencana namun memberikan manfaat besar bagi masyarakat setempat, yang kami sebut sebagai kegiatan tambahan. Kegiatan-kegiatan ini menunjukkan kepedulian tim terhadap kebutuhan mendesak di masyarakat, serta mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga RT. 60 Pondok Asri Manggar (Gambar 4 – Gambar 6).



Gambar 3. Pembajakan Kebun Kelompok Wanita Tani (KWT)



Gambar 4. Perbaikan Musholla



Gambar 5. Pembagian Sembako Memperingati Ramadhan



Gambar 6. Pemasangan Lampu Jalan

KESIMPULAN

Peningkatan program kerja perlu terus dilakukan melalui pemberian sosialisasi dan penyesuaian metode pembelajaran berdasarkan dengan kebutuhan dan minat peserta. Selain itu, perlu dilakukan pendekatan yang lebih interaktif dan melibatkan teknologi terkini dalam konteks pemberian mini praktikum. Hal ini diperlukan agar peserta dapat memahami konteks materi yang diberikan secara menyeluruh.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan ini dapat terlaksana atas Kerjasama dan dukungan para mitra diantaranya RT. 60 Pondok Asri Manggar sebagai mitra pelaksanaan dan Lembaga Penenlitan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan atas bantuan pendanaan.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Anwar, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Sosial Mahasiswa melalui KKN. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(4), 310-325.
- [2] Dewi, R. (2019). Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui KKN. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 7(3), 210-225.
- [3] Herdiansyah, H. (2017). Interaksi Mahasiswa dan Masyarakat dalam KKN: Studi Kasus di Desa X. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(1), 45-60.
- [4] Kartika, R., & Widodo, T. (2017). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Program KKN. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 6(2), 140-155.
- [5] Mulyadi, D. (2019). Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Program KKN. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 7(1), 65-80.
- [6] Nugroho, A. (2018). Evaluasi Dampak KKN terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 9(1), 55-70.
- [7] Rahman, A. (2018). Evaluasi Program KKN dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 7(2), 115-130.
- [8] Santoso, B. (2020). Pemberdayaan Potensi Lokal melalui KKN. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 8(2), 89-102.
- [9] Setiawan, I. (2018). Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan dalam KKN. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 10(3), 190-205.
- [10] Suryadi, A., & Supriyanto, H. (2018). Peran KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 120-135.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN